

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERILAKU PETANI DALAM TEKNIK PENANAMAN
UBI KAYU (*Manihot esculenta crantz*)
DI KECAMATAN NAMORAMBE
KABUPATEN DELI SERDANG**

Oleh :

**DESSI DEBORA SIMBOLON
NIRM. 01.1.3.16.0506**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Perilaku Petani Dalam Teknik Penanaman Ubi kayu
(*Manihot esculenta crantz*) di Kecamatan Namorambe
Kabupaten Deli Serdang

Nama : Dessi Debora Simbolon

NIRM : 01.1.3.16.0506

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Pada Tanggal 22 Juli 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

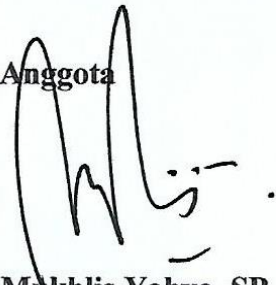
Tim Penguji

Ketua



Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc
NIP.19720207 200312 2 001

Anggota



Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota



Silvia Nora, SP, MP
NIP. 19801114 200901 2 002

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul : Perilaku Petani Dalam Teknik Penanaman Ubi kayu
(*Manihot esculenta crantz*) di Kecamatan Namorambe
Kabupaten Deli Serdang
Nama : Dessi Debora Simbolon
NIRM : 01.1.3.16.0506
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui ,

Pembimbing I



Mukhlis Yahya, S.P, MP
NIP. 19700320 199303 1 001

Pembimbing II



Ir. M. Djufri, M.Si
NIP. 19601110 198803 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006



Direktur Polbangtan Medan

Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001


Tanggal Lulus : 22 Juli 2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dessi Debora Simbolon

NIRM : 01.1.13.16.0506

Tanda Tangan : 

Tanggal : 22 Juli 2020

RIWAYAT HIDUP



Dessi Debora Simbolon, lahir di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 08 Maret 1998 dari pasangan ayahanda Dipen Simbolon,SH dengan ibunda Delpiana Sianturi,SH dan merupakan pertama dari tiga bersaudara.

Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Santo Petrus Medan pada tahun 2010 di Kota Medan. Kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Cahaya Medan pada tahun 2013 di Kota Medan. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Santo Petrus Medan pada tahun 2016 di Kota Medan. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dibawah naungan Kementerian Pertanian dan mengambil jurusan Pertanian dengan program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2020 telah menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dessi Debora Simbolon
NIRM : 01.1.3.16.0506
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul “Perilaku Petani dalam teknik penanaman ubi kayu (*Manihot esculenta Crantz*) di Kecamatan Namo Rambe” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada : Juli 2020
Yang menyatakan,



(Dessi Debora Simbolon)

HALAMAN PERUNTUKAN

Puji Tuhan, saya bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas KasihNya yang sungguh luar biasa memberikan saya kekuatan dalam mengerjakan tugas akhir ini, Bersyukur karena saya dapat membantu orangtua saya dalam beban untuk biaya kuliah semua karena kebaikan Tuhan mendengarkan doa saya untuk mengambil keputusan yang tepat maka dari itu orangtua saya mampu membiayai pendidikan adek saya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi saat ini. Hanya kepada Tuhan aku berdoa agar pengharapanku nyata dan selalu ada jalan Tuhan untuk jalan masa depan yang penuh sukacita.

Terhusus untuk mama dan bapak, terimakasih atas segalanya yang telah kalian berikan untuk saya. Terimakasih buat kasih sayang dan didikan kalian yang sungguh luar biasa, terimakasih telah memberikan saya dukungan dan doa yang tulus hingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan saya. Maafkan saya jika tidak mampu berjanji tentang kekayaan dimasa depan tapi percayalah saya akan menjaga nama baik dan martabat keluarga dan akan selalu berusaha untuk sukses.

Terimakasih kepada dosen pembimbing saya bapak muklis yahya, S.P, MP dan bapak Ir. M.Djufri, M.Si atas bimbingan dan semangatnya, saya tidak hanya belajar ilmu pengetahuan saja tapi berkat bimbingan bapak saya belajar untuk bersabar dalam mengolah data. Semoga bapak diberikan kesehatan dan sejahtera selalu dan saya berterimakasih juga kepada dosen penguji dan pihak akademik yang membantu saya hingga menyelesaikan perkuliahan.

Terimakasih ini juga saya persembahkan untuk Paian Sinaga,ST yang salah satunya seseorang yang sangat memberikan saya kekuatan saat saya mulai jatuh, memberikan saya semangat dan doa kepada saya, dan terimakasih karena selalu sabar dalam memberikan motivasi yang mendewasakan hingga selama proses pembuatan tugas akhir ini dapat dikerjakan sampai selesai dengan penuh syukur.

Untuk sahabatku Ayu utami simbolon terimakasih buat semua yang pernah kita lalui, membantu saya untuk menghilangkan stress dan memahami saya sejak dulu, kebaikan dan kesabaranmu membuat saya sungguh bersyukur mengenalmu walau dalam awal pertemuan yang tidak disengaja dan semoga kamu selalu diberikan berkat yang berlimpah dari Tuhan. Sahabat saya Aprilia Togatorop terimakasih buat kebaikanmu dan kesabaranmu juga terimakasih menjadi keluarga terdekat diasrama, menjagaku sewaktu sakit dan menguatkanmu saat aku jatuh maka aku berdoa kesuksesan dan sukacita selalu menghampirimu.

Namorambe Suad tim penelitian yang luar biasa, Terimakasih buat waktu, kabaikan dan kasih sayang didalam tim ini selama penelitian hingga saat ini, semoga kita semua diberikan masa depan yang cerah dari Tuhan.

Terimakasih buat junior yang mendukung saya hingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir saya, buat Efendi, Novita, Sania, Elia dan Sahat pertemuan pertama kita semua tidak akan pernah kakak lupakan hingga saat ini kalian memang jadi sahabat yang saling mendukung. terimakasih atas dukungan kalian dan kebaikan kalian buat kakak sukses selalu buat kalian.

Terimakasih kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan semuanya atas dukungan yang membantu saya dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir.

ABSTRAK

Dessi Debora Simbolon, NIRM. 01.1.3.16.0506. Perilaku Petani Dalam Teknik Penanaman Ubi Kayu di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengkajian penyuluhan ini adalah untuk mengetahui (1) tingkat perilaku petani dalam teknik penanaman ubi kayu dan (2) faktor-faktor (Luas lahan, peran penyuluh, kosmopolitan, pendidikan dan teknologi) yang mempengaruhi perilaku petani dalam teknik penanaman ubi kayu. Pengkajian penyuluhan ini dilaksanakan di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang lokasi ini dipilih karena merupakan desa penghasil ubi kayu. Penentuan sampel dengan menggunakan sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengetahui tingkat perilaku digunakan model skala *Likert* dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku digunakan model analisis linear berganda. Hasil pengkajian penyuluhan secara keseluruhan Perilaku Petani Dalam Teknik Penanaman Ubi Kayu di Kecamatan Namorambe tergolong tinggi 69,6%. Secara rinci tingkat perilaku petani yang meliputi pengetahuan petani (75,16 %), sikap petani (63,33%), dan tindakan petani (70,12%) tergolong tinggi. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan perilaku petani dalam teknik penanaman ubi kayu, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,729 > 2,49$, meliputi luas lahan, peran penyuluh, kosmopolitan berpengaruh signifikan, sedangkan pendidikan dan teknologi tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : Perilaku Petani, Teknik, Ubi kayu

ABSTRACT

Dessi Debora Simbolon, NIRM. 01.1.3.16.0506. *Farmer Behavior in Cassava Planting Technique in Namorambe District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The purpose of this extension study was to determine (1) the level of farmer behavior in the cassava planting technique and (2) the factors (land area, role of extension, cosmopolitan, education and technology) that influenced farmer behavior in cassava planting techniques. This extension study was carried out in Namorambe District, Deli Serdang Regency. This location was chosen because it is a cassava producing village. Determination of the sample using saturated samples, that is, all populations are sampled. The data collection method used is to use a questionnaire that has been tested for validity and reliability. To determine the level of behavior, a Likert scale model is used and to determine the factors that influence the behavior, the multiple linear analysis model is used. The results of the overall extension study on Farmer Behavior in Cassava Planting Techniques in Namorambe District were high 69.6%. In detail, the level of farmer behavior which includes farmer knowledge (75.16%), farmer attitude (63.33%), and farmer action (70.12%) is classified as high. Factors that significantly influence farmer behavior in cassava planting techniques, $F_{count} > F_{table}$, namely $15.729 > 2.49$, include land area, the role of extension workers, cosmopolitan has a significant effect, while education and technology have no significant effect.*

Keywords: Farmer Behavior, Technique, Cassava

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) dengan judul **Perilaku Petani Dalam Teknik Penanaman Ubi kayu (*Manihot esculenta Crantz*)** Laporan ini dibuat sebagai hasil dari pelaksanaan tugas akhir yang telah dilaksanakan pada bulan Maret s/d Juli 2020 di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas terselesainya laporan ini kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini M.Si selaku direktur POLBANGTAN Medan.
2. Tience E. Pakpahan, SP, M.Si. selaku Ketua jurusan pertanian.
3. Mukhlis Yahya, SP, MP selaku Dosen pembimbing ke I
4. Ir. M. Djufri, M.Si. selaku Dosen pembimbing II.
5. Panitia pelaksanaan Tugas Akhir (TA)
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Demikian penyusunan tugas akhir ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan ini kedepannya. Terima kasih.

Medan, Juli 2020



Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan	3
D. Kegunaan	3
E. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan teori	4
B. Hasil pengkajian terdahulu	10
C. Kerangka pikir	13
III. METODE PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	14
B. Batasan operasional	14
C. Pelaksanaan pengkajian	15
IV. DESKRIPSI UMUM WILAYAH PENGAJIAN	
A. Letak geografis	27
B. Jumlah penduduk.....	27
C. Mata pencaharian.....	28
D. Luas lahan.....	29
E.Data lembaga	29
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi hasil pengkajian	31
1. Deskripsi karakteristik petani	31
a. Umur	31
b. Jenis kelamin	31
c. Pendidikan	32
d. Luas lahan	32

e. Pengalaman bertani	33
2. Deskripsi variabel hasil pengkajian	34
a. Pengetahuan	34
b. Sikap	34
c. Tindakan	34
d. Luas lahan (X1)	36
e. Peran penyuluh (X2)	37
f. Kosmopolitan (X3)	37
g. Pendidikan (X4)	37
h. Teknologi (X5)	37
B. Analisis tingkat perilaku petani dalam teknik penanaman ubi kayu	38
1. Pengetahuan	39
2. Sikap	40
3. Tindakan	40
C. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani dalam teknik penanaman ubi kayu	41
1. Hasil uji secara simultan (Uji F)	43
2. Hasil uji secara parsial (Uji t)	43
a. Luas lahan	43
b. Peran penyuluh	44
c. Kosmopolitan	45
d. Pendidikan	46
e. Teknologi	47
 VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
C. Implikasi	50
 DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
1	Pengaruh cara tanam.....	7
2	Hasil Pengkajian Terdahulu.....	10
3	Populasi pengkajian.....	16
4	Kisi – kisi Instrumen.....	18
5	Hasil uji validitas terhadap variabel Luas lahan.....	19
6	Hasil uji validitas terhadap variabel Peran Penyuluh.....	20
7	Hasil uji validitas terhadap variabel kosmopolitan.....	20
8	Hasil uji validitas terhadap variabel Pendidikan.....	20
9	Hasil uji validitas terhadap variabel Teknologi.....	21
10	Hasil uji validitas terhadap variabel Perilaku petani.....	21
11	Hasil uji reliabilitas.....	22
12	Jumlah penduduk.....	27
13	Mata pencaharian.....	28
14	Luas lahan.....	29
15	Kelas kelompok tani.....	29
16	Deskripsi karakteristik petani berdasarkan umur.....	31
17	Deskripsi petani berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
18	Deskripsi petani berdasarkan jumlah lahan.....	32
19	Deskripsi jumlah petani berdasarkan pendidikan.....	32
20	Deskripsi petani berdasarkan pengalaman bertani.....	33
21	Deskripsi perilaku petani berdasarkan pengetahuan.....	34
22	Deskripsi perilaku petani berdasarkan sikap.....	34
23	Deskripsi perilaku petani berdasarkan Tindakan.....	35
24	Deskripsi petani berdasarkan Luas lahan.....	35
25	Deskripsi petani berdasarkan Peran penyuluh.....	36
26	Deskripsi petani berdasarkan Kosmopolitan.....	36
27	Deskripsi petani berdasarkan Pendidikan.....	37
28	Deskripsi petani berdasarkan Teknologi.....	37
29	Deskripsi tingkat Perilaku petani (Y).....	39
30	Hasil deskripsi regresi linear berganda.....	41
31	Matriks rencana penyuluhan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal
1	Kerangka Pikir.....	13
2	Peta wilayah.....	26
3	Garis kotinum.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Hal
1	Kuesioner pengkajian Tugas Akhir.....	58
2	Hasil uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	63
3	Data karakteristik responden.....	70
4	Rekapitulasi hasil kuesioner.....	72
5	Hasil analisis data SPSS 24.....	78

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di Indonesia, ubi kayu termasuk bahan makanan penting setelah padi dan jagung. Tanaman ubi kayu merupakan tanaman *monoecious* yang mempunyai tinggi beragam antara 1-5 m tergantung varietas dan ekologiannya. Ubi kayu tumbuh pada kondisi iklim yang sangat variatif, berkisaran antara 30° LS dan 30° LU, pada ketinggian antara 0-2.300 dpl (Wargiono, 2009). Ubi kayu (*Manihot esculenta Crantz*) atau ketela pohon atau cassava adalah salah satu komoditi pertanian atau tanaman yang sudah lama dikenal dan tanaman ini juga sebagai sumber karbohidrat serta memiliki kedudukan yang strategis bahan baku pangan, pakan maupun industri pangan maupun nonpangan. Salah satu komoditas penghasil devisa negara melalui ekspor dalam bentuk tepung, pati maupun dalam bentuk olahan yang lain. Di Indonesia, sebagian besar (75%) produksi ubi kayu digunakan sebagai bahan pangan dan hanya sebagian kecil yang digunakan untuk pakan (2%) dan bahan baku industri non pangan (12%) dan hilang tercecer (3%) (Hafsah, 2003).

Penyebaran pertama kali ubi kayu terjadi antara lain ke Afrika, Madagaskar, Tiongkok dan beberapa negara yang terkenal darahnya pertaniannya. Tanaman ubi kayu masuk ke wilayah Indonesia yaitu tahun 1852 pada abad ke 18 dan penyebaran ubi kayu terjadi pada tahun 1914-1918 sewaktu Indonesia kekurangan bahan pangan (makanan) beras, sehingga sebagai alternatif bahan pengganti makanan pokok yaitu ubi kayu. Pada tahun 1968 Indonesia menjadi negara penghasil ubi kayu nomor 5 di dunia. Tanaman ubi kayu meluas ke semua provinsi di Indonesia salah satunya diantaranya adalah Provinsi Jawa timur (295.244 ha), Jawa Tengah (272.912 ha), Jawa Barat (160.215 ha), Lampung (144.487 ha) dan NTT (973.929 ha).

Salah satu komoditas yang dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan industri adalah tanaman ubi kayu. Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang adalah salah satu daerah potensial usahatani ubi kayu dimana sebagian besar masyarakat adalah petani yang memiliki total produksi ubi kayu yaitu 1.314 ton per hektar dengan luas tanam 41 Ha serta luas panen 40 Ha pada tahun 2015

yang terdapat di 3 desa (BPS Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka, 2018) adalah Kabupaten Deli Serdang tepatnya Kecamatan Namorambe. Pada umumnya permasalahan pertanaman ubi kayu yaitu pada bagian tingkat produktivitas dan pendapatannya yang rendah. Produktivitas rendah dapat disebabkan karena belum diterapkannya teknologi budidaya ubi kayu yang benar khususnya pada teknik penanamannya mulai dari pola tanam atau jarak tanam maupun cara tanam yang baik dan benar.

Oleh karena itu, sampai saat ini sektor pertanian belum handal dalam menyejahterakan petani, memenuhi kebutuhan sendiri, menghasilkan devisa, dan menarik investasi (Karama, 2004). Menurut Hilman, dkk (2004) khusus untuk ubi kayu peranannya dalam perekonomian nasional terus menurun karena dianggap bukan komoditas prioritas sehingga kurang mendapat dukungan dan penyuluhan. Salah satu penyebabnya adalah belum tepatnya teknologi yang digunakan. Petani ubi kayu di Kecamatan Namorambe belum menerapkan teknologi dalam penanaman ubi kayu yang tepat dan juga disebabkan dari kemampuan masyarakat yang masih beragam untuk menerapkan pola penanaman yang tepat, di Kecamatan Namorambe petani ubi kayu belum mendapatkan penjelasan atau arahan yang pasti teknik penanaman bagaimana yang baik untuk diterapkan sehingga petani masih menanam berdasarkan pengalaman dan ada yang menanam dengan cara tegak lurus (vertikal) dan ada yang menanam dengan cara posisi batang tidur (horizontal). Sedangkan menurut Tonglum, dkk (2001) bahwa cara tanam yang baik pada teknik penanaman ubi kayu yaitu dengan cara tegak lurus (vertikal) karena memiliki daya tumbuh dan hasil relatif tinggi. Agar menghasilkan produktivitas yang sama maka sebaiknya teknik penanaman ubi kayu sebaiknya dilakukan dengan cara tanam yang seragam.

Berdasarkan latar belakang diatas pengkajian bertujuan untuk mengetahui tingkat Perilaku petani dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani pada judul **Perilaku Petani dalam Teknik Penanaman Ubi Kayu Petani di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.**

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana tingkat perilaku petani dalam teknik penanaman ubi kayu di Kecamatan Namorambe?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku petani dalam Teknik Penanaman ubi kayu di Kecamatan Namorambe?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui tingkat perilaku petani dalam teknik penanaman ubi kayu di Kecamatan Namorambe.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor (Pendidikan, luas lahan, kosmopolitan, peran penyuluh dan teknologi) yang mempengaruhi perilaku petani dalam teknik penanaman ubi kayu.

D. Kegunaan

1. Sebagai salah satu syarat dalam pengambilan gelar sarjana terapan program Diploma IV Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi penyelenggara penyuluhan untuk pengambilan kebijakan tentang Perilaku petani dalam teknik penanaman ubi kayu di Kecamatan Namorambe
3. Menjadikan bahan referensi untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan Pengkajian yang lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam Pengkajian ini.

E. Hipotesis

1. Diduga tingkat perilaku petani dalam teknik penanaman ubi kayu di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Rendah.
2. Diduga faktor (Luas lahan, Peran penyuluh, kosmopolitan, pendidikan, dan teknologi) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku petani dalam teknik Penanaman ubi kayu di Kecamatan Namorambe.